

**ANALISIS KONTRIBUSI REALISASI PAJAK DAERAH
TERHADAP REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH**

Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh :

Whitaningsih

NIM: 032114119

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2009

**ANALISIS KONTRIBUSI REALISASI PAJAK DAERAH
TERHADAP REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH**

Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh :

Whitaningsih

NIM: 032114119

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2009

Skripsi

**ANALISIS KONTRIBUSI REALISASI PAJAK DAERAH
TERHADAP REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH**

Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul

Oleh:

Whitningsih

NIM: 032114119

Telah Disetujui oleh:

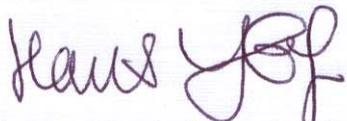
Pembimbing I



Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.

Tanggal: 25 November 2008

Pembimbing II



Ir. Drs. Hansiadi YH., M.Si., Akt., QIA.

Tanggal: 28 Januari 2009

Skripsi

**ANALISIS KONTRIBUSI REALISASI PAJAK DAERAH
TERHADAP REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH**
Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Whitaningsih

Nim: 032114119

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 20 Maret 2009
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

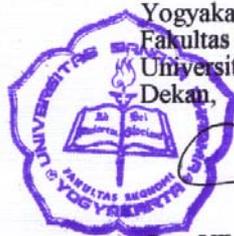
Nama Lengkap

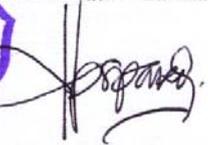
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA.
Anggota	Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Y.H, M.Si., Akt., QIA.
Anggota	Josephine Wuri, S.E., M.Si.

Tanda Tangan



Yogyakarta, 31 Maret 2009
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan,




Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Ingatlah bahwa tak ada yang akan menimpa Anda hari ini yang tidak dapat Anda tangani bersama Allah

Mildred Williamson

Tidak ada yang lebih menyenangkan dalam hidup ini daripada menerima sebuah hadiah yang kita inginkan. Dan Ia telah memberikan hadiah yang benar-benar saya inginkan tepat pada waktunya.

By Whita

Supersembahkan skripsi ini untuk:

✚ Bapak dan Ibu ku tercinta dan
terkasih

✚ Si kembar Rendi dan Rian

✚ Sahabat dan teman-teman ku terkasih

.....Love whita.....



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Kontribusi Realisasi Pajak Daerah Terhadap Realisasi Pendapatan Asli Daerah(Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul)** dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 20 Maret 2009 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 31 Januari 2009
Yang membuat pernyataan,

WHITANINGSIH

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Whitaningsih

Nomor Mahasiswa : 032114119

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Kontribusi Realisasi Pajak Daerah Terhadap Realisasi Pendapatan Asli Daerah”. (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 30 Maret 2009

Yang membuat pernyataan


WHITANINGSIH

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas karuniaNya dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Kontribusi Realisasi Pajak Daerah Terhadap Realisasi Pendapatan Asli Daerah”**. Penelitian dan penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa bimbingan, saran dan nasehat dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

- a. Dr. Ir.P. Wiryono Priyotamtama, S.J., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma.
- b. Drs.YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma dan dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar untuk membimbing, memberikan masukan, semangat dan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
- c. Drs.Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- d. Ir. Drs. Hansiadi YH., M. Si., Akt., QIA., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar untuk membimbing, memberikan masukan, semangat, dan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

- e. Bu Endang selaku pegawai Pemerintah Kabupaten Gunungkidul yang telah banyak membantu dalam mencari data.
- f. Bapak dan Ibu yang telah memberikan nasehat, masukan, doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak terbatas kepada penulis.
- g. Rendi dan Rian terima kasih atas doa dan dukungannya.
- h. Lia, Novel, Fanny, Mbak Memes, Mbak Lelu, Eka, Niken, dan Endar . Teman seperjuanganku ketika MPT, terima kasih atas kebersamaannya.
- i. Teman-teman Gatokaca 3D : Ita, Risma, Bekti, Tiur, untuk semangat, masukan, bantuannya, dan waktunya buat menemaniku begadang.
- j. Teman-teman akuntansi '03 khususnya kelas Susan, Rina, Reni, Ichel, Uly, Mita, Ariel, Aldi, Sarah, Eka, Didit, Yani, Wapeng, Wahyu, Yeni, Cherly, Elis, Niken, Yuli, Beno, Mira, Lia, Nina, Marina, Elen, Madong, Heni dan Steve. Terima kasih atas kebersamaan dan persahabatan yang menyenangkan.
- k. Mas Gatot dan Mas Yudi yang telah membantu melancarkan sarana (komputer) bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
- l. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu, memberikan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 31 Januari 2009

Penulis



WHITANINGSIH

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Sistematika Penulisan	4

BAB II	LANDASAN TEORI.....	6
	A. Otonomi Daerah.....	6
	B. Pendapatan Asli Daerah.....	7
	C. Pajak.....	8
	D. Pajak Daerah.....	8
	E. Pajak Kabupaten/Kota.....	10
	F. Laporan Keuangan Sektor Publik.....	12
	G. Hasil Penelitian Terdahulu.....	16
BAB III	METODE PENELITIAN.....	18
	A. Jenis Penelitian.....	18
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
	C. Subjek dan Objek Penelitian.....	18
	D. Data yang diperlukan.....	18
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	19
	F. Teknik Analisis Data.....	19
BAB IV	GAMBARAN UMUM.....	25
	A. Pemerintahan.....	25
	B. Keadaan Geografi.....	25
	C. Kesehatan.....	26
	D. Pendidikan.....	27
	E. Sosial Budaya.....	28
	F. Sarana dan Prasarana.....	29
	G. Perekonomian.....	31

H. Demografi dan Ketenagakerjaan	32
I. Daya Tarik Wisata	33
J. Pendapatan Asli Daerah	33
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Data.....	35
B. Analisis Data	37
C. Pembahasan	55
BAB VI PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Keterbatasan Penelitian.....	64
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Rencana kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah	20
Tabel 2: Rencana Perhitungan Trend Kontribusi Pajak Daerah	21
Tabel 3: Rencana tabel Kontribusi jenis Pajak Daerah terhadap PAD	24
Tabel 4: Realisasi Pajak Daerah 2002-2007	36
Tabel 5: Realisasi PAD 2002-2007	36
Tabel 6: Kontribusi realisasi Pajak Daerah terhadap PAD.....	39
Tabel 7: Perhitungan trend kontribusi Pajak Daerah.....	40
Tabel 8: Perhitungan uji t	41
Tabel 9: Kontribusi realisasi masing-masing jenis Pajak daerah tahun 2002.....	51
Tabel10: Kontribusi realisasi masing-masing jenis Pajak daerah tahun 2003.....	52
Tabel 11: Kontribusi realisasi masing-masing jenis Pajak daerah tahun 2004.....	52
Tabel 12: Kontribusi realisasi masing-masing jenis Pajak daerah tahun 2005.....	53

Tabel 13: Kontribusi realisasi masing-masing jenis	
Pajak daerah tahun 2006.....	53
Tabel 14: Kontribusi realisasi masing-masing jenis	
Pajak daerah tahun 2007.....	54
Tabel 15: Rata-rata kontribusi masing-masing jenis	
Pajak Daerah terhadap PAD 2002-2007	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I: Contoh Bagan Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho	23
Gambar 2: Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho	43

ABSTRAK

ANALISIS KONTRIBUSI REALISASI PAJAK DAERAH TERHADAP REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul

**Whitaningsih
NIM: 032114119
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2009**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Perkembangan kontribusi realisasi Pajak Daerah terhadap realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Gunungkidul tahun 2002 sampai dengan tahun 2007, (2) Besar kontribusi masing-masing jenis Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Gunungkidul tahun 2002 sampai dengan tahun 2007.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Data diperoleh dengan cara melakukan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan analisis kontribusi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) Hasil uji t menunjukkan bahwa hasil t hitung sebesar $-0,006$, dan $-t$ tabel $-2,776$. Hal ini berarti t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima. Jadi tidak ada perkembangan kontribusi pajak daerah terhadap PAD yang signifikan di Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2002 sampai dengan 2007. (2) Kontribusi masing-masing jenis pajak daerah terhadap PAD adalah pada tahun 2002 kontribusi Pajak Penerangan Jalan sebesar 12,37%; 14,59% pada tahun 2003; 12,86% pada tahun 2004; 8,75% pada tahun 2005; 8,95% pada tahun 2006; 15,45% pada tahun 2007. Kontribusi Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C sebesar 0,98% pada tahun 2002; 0,85% pada tahun 2003; 1,09% pada tahun 2004; 1,19% pada tahun 2005, 1,16% pada tahun 2006; dan 1,34% pada tahun 2007. Kontribusi Pajak Reklame pada tahun 2002 sebesar 0,24%; 0,21% pada tahun 2003; 0,30% pada tahun 2004; 0,56% pada tahun 2005; 0,52% pada tahun 2006; dan 0,78% pada tahun 2007. Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran pada tahun 2002 sebesar 0,47%; 0,33% pada tahun 2003; 0,35% pada tahun 2004; 0,33% pada tahun 2005; 0,16% pada tahun 2006; dan 0,28% pada tahun 2007. Kontribusi Pajak Hiburan 0,06% pada tahun 2002; 0,06% pada tahun 2003; 0,05% pada tahun 2004; 0,05% pada tahun 2005; 0,04% pada tahun 2006; dan 0,06% pada tahun 2007.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF CONTRIBUTION OF LOCAL TAX REALIZATION TO REGIONAL ORIGINAL REVENUE REALIZATION A Case Study in Gunungkidul Regency Government

**Whitaningsih
032114119
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2009**

The research was aimed to (1) find out the significant development of contribution of local tax realization to Regional Original Revenue realization in Gunungkidul during 2002 to 2007 (2) find out how much the contribution size of each kind of local tax to Regional Original Revenue in Gunungkidul Regency during 2002 to 2007.

This study was a case study. This study obtained the data by interviewing and documentation. The data analysis techniques of this study were Simple Linear Regression analysis and contribution analysis.

The result of this analysis showed that (1) the “t” test’s result indicated that calculated $t = -0,006$, and $-t$ tabel $-2,776$. It meant that t calculated $< -t$ table, so there was no significant development of contribution of Local Tax to Regional Original Revenue in Gunungkidul Regency during 2002 to 2007. (2) The contributions of each kind of the Local Tax to Regional Original Revenue were: the contribution of Street Illumination Tax were equal to 12,37% in 2002; 14,59% in 2003; 12,86% in 2004; 8,75% in 2005; 8,95% 2006; 15,45% in 2007. The contribution of C- Class Material Extracting Tax were 0,98% in 2002; 0,85% in 2003; 1,09% in 2004; 1,19% in 2005, 1,16% in 2006; and 1,34% in 2007. The contribution of Advertisement Tax were 0,24% in 2002; 0,21% in 2003; 0,30% in 2004; 0,56% in 2005; 0,52% in 2006; and 0,78% in 2007. The contribution of Hotels and Restaurants Tax were 0,47% in 2002; 0,33% in 2003; 0,35% in 2004; 0,33% in 2005; 0,16% in 2006; and 0,28% in 2007. The contribution of Entertainment Tax were 0,06% in 2002; 0,06% in 2003; 0,05% in 2004; 0,05% in 2005; 0,04% in 2006; and 0,06% in 2007.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 dan UU No. 25 Tahun 1999 yang telah diperbaharui menjadi UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah dan UU No. 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah telah menyebabkan perubahan yang mendasar mengenai pengaturan hubungan pusat dan daerah. Khususnya dalam bidang administrasi pemerintahan maupun dalam hubungan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, yang dikenal sebagai era otonomi daerah.

Kebijakan pemberian otonomi daerah merupakan langkah strategis bangsa Indonesia untuk menyongsong era globalisasi ekonomi dengan memperkuat basis perekonomian daerah yaitu dengan memberi kewenangan kepada masing-masing daerah untuk melaksanakan pemerintahannya sendiri. Maka pemerintah daerah dituntut untuk bisa lebih menggali dan mengembangkan sumber daya yang ada agar dapat mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri.

Sejalan dengan hal tersebut diperlukan sumber-sumber pembiayaan maupun pendapatan daerah, terutama yang berasal dari dalam wilayah sendiri. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu sumber pendapatan daerah terbesar yang digali dari dalam wilayah sendiri dan menjadi tolak ukur

dalam menilai tingkat kemandirian daerah. PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah. Dari sumber-sumber PAD, salah satu sumber yang memiliki potensi cukup tinggi adalah sektor Pajak Daerah. Pajak daerah merupakan sumber PAD yang penting guna membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah untuk memantapkan otonomi daerah dengan titik berat pada daerah Kabupaten/kota.

Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Salah satu sumber penerimaan daerah di Kabupaten Gunungkidul berasal dari PAD. Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul terus berupaya meningkatkan PAD terutama dari pajak daerah guna membiayai pelaksanaan pembangunan sehingga dapat mewujudkan tujuan pemerintah Kabupaten Gunungkidul yaitu agar lebih maju, makmur dan sejahtera. Dengan diberlakukannya otonomi daerah di Kabupaten Gunungkidul mulai tahun 2000, maka perlu dilihat seberapa besar kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD dan perkembangannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan uraian latar belakang masalah, rumusan masalah yang penulis ajukan adalah:

1. Apakah ada perkembangan kontribusi realisasi Pajak Daerah terhadap realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Gunungkidul periode 2002-2007?
2. Seberapa besar kontribusi masing-masing jenis realisasi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah periode 2002-2007?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada perkembangan kontribusi realisasi pajak daerah terhadap realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Gunungkidul, periode 2002-2007.
2. Untuk mengetahui besar kontribusi masing-masing jenis Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah periode 2002-2007.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Gunungkidul
Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul khususnya pihak Badan Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan menambah referensi, wawasan, dan pengetahuan baik bagi Universitas Sanata Dharma maupun pihak lain yang berkepentingan terhadap topik yang akan diteliti.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh penulis selama kuliah dan menambah wawasan dari praktik penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang penulisan masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini diuraikan tentang teori-teori yang relevan, konsep dan rumusan untuk menganalisis data.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini dijelaskan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, data yang diperlukan, periode pengamatan serta teknik analisis data.

- BAB IV** **Gambaran Umum Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul**
Bab ini berisi data tentang gambaran umum Pemerintah Daerah Gunungkidul.
- BAB V** **Analisis Data dan Pembahasan**
Dalam bab ini diuraikan bagaimana data dianalisis, pengujian hipotesis dan pembahasannya.
- BAB VI** **Penutup**
Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Otonomi Daerah

1. Pengertian Otonomi Daerah

Menurut Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, Otonomi Daerah adalah:

“Hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan”.

Daerah otonom menurut Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, adalah:

“Kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

2. Tujuan Otonomi Daerah

Menurut Undang-undang No. 32. Tahun 2004, tujuan otonomi daerah adalah mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip

demokrasi, pemerataan, keistimewaan, dan kekhususan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. Pendapatan Asli Daerah

1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah

Menurut Undang-undang No. 33 Tahun 2004, Pendapatan Asli Daerah, selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah

Menurut Undang-undang No. 33 Tahun 2004, PAD bersumber dari:

- a. Pajak daerah
- b. Retribusi daerah
- c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan

Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan terdiri dari:

- 1) Bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik daerah/BUMD
- 2) Bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik pemerintah
- 3) Bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik swasta atau kelompok masyarakat

d. Lain- lain pendapatan asli daerah yang sah

Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah meliputi:

- 1) Hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan
- 2) Jasa giro
- 3) Pendapatan bunga
- 4) Keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing
- 5) Komisi, potongan, ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan jasa oleh daerah.

C. Pajak

Pajak menurut Soemitro, sebagaimana dikutip dalam Mardiasmo (2003: 1), “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasar UU (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang dapat langsung ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum”.

D. Pajak Daerah

1. Pengertian Pajak Daerah

“Pajak daerah adalah pajak-pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah (misal: Propinsi, Kabupaten, Kota) yang diatur berdasarkan peraturan daerah masing-masing dan hasil pungutannya digunakan untuk pembiayaan rumah tangga daerah” (Prakosa 2005: 1).

Menurut Undang-Undang No. 34 Tahun 2000: “Pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi dan badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah”.

2. Jenis-Jenis Pajak Daerah

Menurut Prakosa (2005: 3-4), berdasarkan wilayah pemungutannya pajak daerah dibagi menjadi :

a. Pajak Propinsi

Pajak Propinsi adalah pajak daerah yang dipungut oleh pemerintah daerah tingkat propinsi. Pajak Propinsi terdiri dari:

- 1) Pajak kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air.
- 2) Bea balik nama kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air.
- 3) Pajak bahan bakar kendaraan bermotor .
- 4) Pajak pengambilan dan pemanfaatan air bawah tanah dan air permukaan.

b. Pajak Kabupaten/Kota

Pajak Kabupaten/Kota adalah pajak daerah yang dipungut oleh pemerintah daerah tingkat kabupaten/kota. Pajak Kabupaten/Kota terdiri dari:

- 1) Pajak Hotel
- 2) Pajak Restoran

- 3) Pajak Hiburan
- 4) Pajak Reklame
- 5) Pajak Parkir
- 6) Pajak Penerangan jalan
- 7) Pajak Pengambilan bahan galian golongan C

E. Pajak Kabupaten/Kota

Menurut Undang-undang No. 34 Tahun 2000 jenis pajak daerah yang dipungut oleh Pemerintah Daerah tingkat Kabupaten/Kota adalah:

1. Pajak Hotel

Merupakan pajak atas pelayanan hotel. Hotel adalah bangunan yang khusus disediakan bagi orang untuk dapat menginap/beristirahat, memperoleh pelayanan, dan/atau fasilitas lainnya dengan dipungut bayaran, termasuk bangunan lainnya yang menyatu, dikelola, dan dimiliki oleh pihak yang sama, kecuali untuk pertokoan dan perkantoran.

2. Pajak Restoran

Merupakan pajak atas pelayanan restoran. Restoran adalah tempat menyantap makanan dan/atau minuman, yang disediakan dengan dipungut bayaran, tidak termasuk jasa boga atau katering.

3. Pajak Hiburan

Merupakan pajak atas penyelenggaraan hiburan. Hiburan adalah semua jenis pertunjukkan, permainan, permainan ketangkasan, dan/atau

keramaian dengan nama dan bentuk apapun, yang ditonton atau dinikmati oleh setiap orang dengan dipungut bayaran, tidak termasuk penggunaan fasilitas untuk olah raga.

4. Pajak Reklame

Merupakan pajak atas penyelenggaraan reklame. Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang menurut bentuk dan corak ragamnya untuk tujuan komersial.

5. Pajak Penerangan Jalan

Merupakan pajak atas penggunaan tenaga listrik dengan ketentuan bahwa di wilayah daerah tersebut tersedia penerangan jalan yang rekeningnya dibayar oleh pemerintah daerah.

6. Pajak Parkir

Merupakan pajak atas penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan oleh pribadi atau badan. Usaha parkir dapat dikaitkan dengan usaha pokok maupun yang masih disediakan sebagai suatu usaha termasuk tempat penitipan kendaraan bermotor dan garasi kendaraan bermotor yang memungut biaya.

7. Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C

Merupakan pajak atas kegiatan pengambilan bahan galian golongan C sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bahan galian golongan C terdiri dari asbes, batu tulis, batu setengah permata, batu apung, batu kapur, batu permata, bentonit, dolomit, feldspar, garam batu (*halite*), grafit, granit/andesit, gips, kalsit, kaolin, leusit,

magnesit, mika, marmer, nitrat, opsidien, oker, pasir dan kerikil, pasir kuarsa, perlit, fosfat, talk, tanah serap (*fullers earth*), tanah diatome, tanah liat, tawas, tras, yarasif, zeolit, basal, dan trakkit.

UU No. 34 Tahun 2000 tentang pajak daerah dan retribusi daerah pasal 3 disebutkan tarif jenis pajak ditetapkan paling tinggi untuk pajak hotel (10%), pajak restoran (10%), pajak hiburan (35%), pajak reklame (25%), pajak penerangan jalan (10%), pajak pengambilan bahan galian golongan C (20%), dan pajak parkir (20%).

F. Laporan Keuangan Sektor Publik

Bentuk-bentuk laporan keuangan sektor publik, khususnya laporan keuangan yang harus disusun oleh pemerintah menurut Standar Akuntansi Pemerintahan adalah:

1 Laporan Realisasi Anggaran

a. Pengertian Laporan Realisasi Anggaran

Laporan realisasi anggaran adalah laporan yang berisi tentang informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan dari suatu entitas yang dibandingkan dengan anggaran ketiga pos tersebut.

b. Elemen-Elemen Laporan Realisasi Anggaran

- 1) Pendapatan (basis kas) yaitu semua penerimaan kas umum negara/kas daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak

pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah. Sedangkan pendapatan (basis akrual) yaitu hak pemerintah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih.

- 2) Belanja (basis kas) yaitu semua pengeluaran kas umum negara/daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Sedangkan belanja (basis akrual) yaitu kewajiban pemerintah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.
- 3) Transfer adalah penerimaan/pengeluaran uang dari suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan.
- 4) Pembiayaan yaitu setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/ pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dimaksud untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran

2 Neraca

a. Pengertian Neraca

Neraca merupakan salah satu bentuk laporan keuangan yang memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu

b. Elemen-Element Neraca

- 1) Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/ dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dari mana ekonomi/social di masa depan yang diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan untuk pemeliharaan sumber-sumber daya karena alasan sejarah dan budaya. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan persediaan. Sedangkan aset non lancar meliputi investasi jangka panjang, aset tetap, dana cadangan dan aset lainnya.
- 2) Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan terjadinya pengorbanan sumber daya ekonomi di masa yang akan datang. Kewajiban dikelompokkan menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
- 3) Ekuitas dana adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.

3 Laporan Arus Kas

a. Pengertian Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas adalah salah satu bentuk laporan keuangan yang menyajikan informasi kas sehubungan dengan kegiatan operasional, investasi, pembiayaan, transaksi non anggaran yang menggambarkan saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir kas pemerintah pusat /daerah selama periode tertentu.

b. Elemen- Elemen Laporan Arus Kas

- 1) Penerimaan Kas adalah semua aliran kas masuk ke bendahara umum negara/daerah.
- 2) Pengeluaran Kas adalah semua aliran kas keluar dari bendahara umum negara/daerah.

4 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam laporan realisasi anggaran, neraca, dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan juga mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian keuangan secara wajar.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Soeratno dan Suparmono (2002), melakukan penelitian mengenai Urgensi Pajak Daerah dan Penghasilan Daerah Dalam Struktur Pendapatan Asli Daerah. Propinsi DIY. Hasil penelitiannya adalah:
 - a. Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan sumber PAD yang paling dominan.
 - b. Pajak daerah dan retribusi daerah bersifat elastis.
 - c. Dilihat dari koefisien korelasi dan trend runtun waktu, pemerintah sangat menggantungkan diri pada pajak daerah dan retribusi daerah dalam pembiayaan pembangunan.
2. Supramono (2003) melakukan penelitian dengan judul “Posisi Pajak dan retribusi Sebagai Sumber Penerimaan Di Kota Semarang”. Hasil penelitiannya adalah:
 - a. Sumber andalan penerimaan Kota Semarang meliputi penerimaan pajak penerangan jalan, retribusi kebersihan, retribusi terminal dan retribusi pengamanan lingkungan pasar
 - b. Komponen pajak dan retribusi daerah sudah tergarap secara optimal.
3. Haning dan Wirawan (2005) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Potensi Pajak Daerah di Kota Yogyakarta”. Hasil penelitiannya adalah:
 - a. Potensi efisiensi pajak daerah kota Yogyakarta mengalami penurunan.

- b. Potensi pertumbuhan pajak daerah kota Yogyakarta mengalami peningkatan.
- c. Potensi kontribusi pajak daerah kota Yogyakarta sebagian besar mengalami peningkatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan berupa studi kasus, yaitu penelitian terhadap objek tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

- 1 Tempat : Pemerintah Kabupaten Gunungkidul
- 2 Waktu : Bulan Februari-Mei 2008

C. Subjek dan Objek Penelitian

- 1 Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah Pemerintah Kabupaten Gunungkidul.

- 2 Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah realisasi Pajak Daerah, realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

D. Data yang diperlukan

- 1 Gambaran umum Pemerintah Kabupaten Gunungkidul.
- 2 Data realisasi PAD tahun 2002-2007
- 3 Data realisasi Pajak Daerah tahun 2002-2007

E. Teknik Pengumpulan Data

1 Wawancara

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada subjek penelitian.

2 Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data atau catatan tertulis.

F. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis ini, penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif.

- 1 Langkah-langkah untuk menjawab permasalahan yang pertama adalah:
 - a. Mencari data dan informasi realisasi pajak daerah dan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2002-2007
 - b. Menghitung besar kontribusi realisasi pajak daerah setiap tahun yang ditetapkan dengan menggunakan rumus (Halim 2002:345), :

$$\text{Kontribusi Pajak Daerah} = \frac{\text{Pajak Daerah}}{\text{PAD}} \times 100\%$$

Tabel 1. Rencana Kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD

Tahun Anggaran	Realisasi Pajak daerah	Realisasi PAD	Kontribusi %
2002			
2003			
2004			
2005			
2006			
2007			

c. Untuk melihat perkembangan kontribusi Pajak daerah terhadap PAD selama tahun 2002 sampai dengan 2007 digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menemukan persamaan trend dengan metode kuadrat terkecil

$$Y' = a + bX, \text{ (Subagyo dan Djarwanto 2005: 259)}$$

Keterangan:

Y' = Nilai variabel yang ditentukan

X = Tahun yang akan dihitung berdasarkan tahun dasar yang akan ditentukan dari X = 0

N = jumlah tahun

a = Bilangan konstant, yang merupakan titik potong dengan sumbu vertikal pada gambar kalau nilai X = 0

b = Koefisien kecondongan garis

Tabel 2. Rencana perhitungan Trend Kontribusi Pajak Daerah

Tahun	Y (dalam %)	X	XY	X ²	Y'
2002					
2003					
2004					
2005					
2006					
2007					
Total					

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus: (Boedijoewono 2001: 232).

$$a = \frac{\sum Y}{N} \text{ dan } b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

2) Setelah perhitungan trend kontribusi pajak daerah diketahui, kemudian dilakukan analisis apakah ada perkembangan kontribusi realisasi pajak daerah terhadap realisasi PAD. Untuk mengetahui apakah nilai b signifikan atau tidak, perlu dilakukan uji t. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah:

a) Menentukan hipotesis nihil dan hipotesis alternatif.

Hipotesis nihil: $H_0: b = 0$; Tidak ada perkembangan kontribusi realisasi pajak daerah terhadap realisasi PAD.

Hipotesis alternatif: $H_a: b \neq 0$ Ada perkembangan kontribusi realisasi pajak daerah terhadap realisasi PAD.

b) Menentukan tingkat signifikansi: (α)

c) Menghitung nilai t

$$t_{hitung} = \frac{b}{S_b}$$

Rumus S_b yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S_b^2 = \frac{Se^2}{\Sigma(X - \bar{X})^2}$$

Dimana:

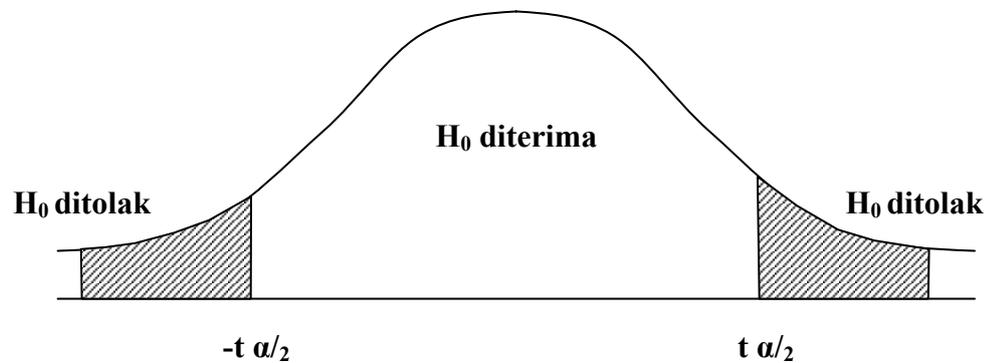
$$Se^2 = \frac{\Sigma(Y - Y')^2}{(N - 2)}$$

Keterangan:

Se: standar error of estimate

S_b: standar error untuk koefisien regresi b

d) Menentukan daerah penerimaan dan penolakan H_0



Contoh1: Bagan Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0

e) Membuat kriteria pengujian

H_0 diterima, jika $-t(\alpha/2; n-2) \leq t\text{-hit} \leq t(\alpha/2; n-2)$

H_0 ditolak, jika $t\text{-hit} < -t(\alpha/2; n-2)$ atau $t\text{-hit} > t(\alpha/2; n-2)$

f) Mengambil kesimpulan setelah melakukan pengujian di atas yaitu apabila H_0 diterima berarti tidak ada perkembangan kontribusi realisasi pajak daerah terhadap realisasi PAD, sedangkan apabila H_0 ditolak berarti ada perkembangan kontribusi realisasi pajak daerah terhadap realisasi PAD

- 2 Langkah-langkah untuk menjawab permasalahan yang kedua:
- a. Mencari data dan informasi masing-masing realisasi pajak daerah dan realisasi PAD tahun 2002-2007.
 - b. Menghitung besar kontribusi masing-masing realisasi pajak daerah terhadap realisasi PAD tahun 2002-2007 dengan rumus:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Pajak X}}{\text{PAD}} \times 100 \%$$

Tabel 3. Rencana Kontribusi jenis Pajak Daerah terhadap PAD

No	Jenis Pajak	Penerimaan Pajak (Rp)	PAD (Rp)	Kontribusi (%)
1	Pajak Hotel dan Restoran			
2	Pajak Hiburan			
3	Pajak Reklame			
4	Pajak Penerangan Jalan			
5	Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C			

BAB IV

GAMBARAN UMUM KABUPATEN GUNUNGKIDUL

A. Pemerintahan

Secara administratif Pemerintah Kabupaten Gunungkidul terdiri dari 18 Kecamatan dan 144 desa, terdiri atas 68 desa klasifikasi Swakarya dan 76 desa Swadaya. Dengan adanya reformasi birokrasi pada tahun 2006, maka pada tahun 2007 Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul memiliki organisasi daerah yang terdiri atas 9 kantor bagian, 12 Dinas, 10 kantor termasuk Satuan polisi pamong praja, 4 badan termasuk Inpektorat daerah, 140 Unit Pelaksana Teknis (UPT), 1 sekretariat dewan, dan 1 rumah sakit daerah.

B. Keadaan Geografi

Kabupaten Gunungkidul dengan ibukota Wonosari, terletak antara $07^{\circ}46'$ – $08^{\circ} 09'$ LS dan antara $110^{\circ}21'$ - $110^{\circ}50'$ BT dengan ketinggian 0 – 700 meter di atas permukaan air laut, dan luas wilayah keseluruhan 1.485,36 Km². Bentang alam Kabupaten Gunungkidul sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Klaten dan Propinsi Jawa Tengah, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Wonogiri, dan sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia.

Wilayah Kabupaten Gunungkidul termasuk daerah beriklim tropis, dengan topografi wilayah yang didominasi dengan daerah kawasan perbukitan. Di perbukitan tersebut banyak terdapat gua-gua alam dan juga sungai bawah tanah yang mengalir. Dengan kondisi struktur lahan yang demikian maka sebagian besar kawasan Kabupaten Gunungkidul merupakan kawasan karst yang sampai saat ini sedang diupayakan pelestariannya. Ekosistem lingkungan secara umum wilayah Kabupaten Gunungkidul memiliki curah hujan agak basah dan mempunyai karakter 3 bulan kering dan 7 bulan basah, dengan suhu rata-rata 27° C.

C. Kesehatan

Sarana kesehatan di Kabupaten Gunungkidul terdiri dari rumah sakit, balai pengobatan, dan puskesmas. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan, dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, pemerintah senantiasa meningkatkan dan melakukan penambahan fasilitas kesehatan dengan cakupan yang semakin luas, dekat dengan masyarakat dan dibutuhkan masyarakat.

Peningkatan fasilitas tersebut berupa penambahan polindes sebanyak 2 unit, puskesmas keliling sebanyak 4 unit dan puskesmas pembantu sebanyak 7 unit. Sementara itu untuk mendukung fasilitas yang telah dibangun maka pemerintah juga menambahkan tenaga-tenaga kesehatan yang profesional dibidangnya. Diantaranya adalah

penambahan dokter umum sebanyak 21 orang, dokter spesialis 1 orang, dan dokter gigi 10 orang pada tahun 2007.

D. Pendidikan

Peningkatan terhadap mutu pendidikan di Kabupaten Gunungkidul dari tahun ke tahun terus ditingkatkan sesuai dengan kebijakan peningkatan kualitas pelayanan pendidikan. Sehingga dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2007 lebih didekatkan pada prioritas pembangunan bidang pendidikan, antara lain diarahkan pada pendidikan anak usia dini dan prasekolah, wajib belajar 9 tahun, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, pendidikan non formal, peningkatan mutu pendidikan dan tenaga pendidikan, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, dan beberapa hal terkait masalah fasilitas pendukung pendidikan. Peningkatan ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah siswa SD 60.481 siswa, siswa SLTP (Swasta dan Negeri) sebanyak 27.463 siswa, siswa SMU (Negeri dan Swasta) 6.199 siswa pada tahun 2007.

Di Kabupaten Gunungkidul terdapat sejumlah institusi pendidikan sebagai Sekolah Standar Nasional diantaranya, SMA 1 Wonosari, SMKN 1 Wonosari dan SMP 1 Wonosari. Selain itu juga terdapat institusi pendidikan swasta yang cukup ternama diantaranya, SMP Kanisius, SMP Bopkri, SMP Muhammadiyah dan SMA Dominikus.

Kabupaten Gunungkidul juga memiliki 1 perguruan tinggi yaitu Universitas Gunungkidul (UGK).

E. Sosial Budaya

Bentuk wilayah atau fisografi (*terrain*) yang merupakan salah satu faktor utama untuk mengetahui pola kehidupan sosial budaya pada masyarakat. Unsur sosial budaya merupakan salah satu instrument penting dalam pembangunan, hal ini terkait perencanaan, sasaran dan capaian target kinerja pembangunan. Karakteristik sosial budaya masyarakat Gunungkidul adalah masyarakat tradisional yang masih memegang teguh budaya luhur warisan nenek moyang. Sehingga dalam melaksanakan pembangunan, pemerintah upaya untuk mengadopsi karakteristik sosial budaya agar dapat berimprovisasi dengan kultur masyarakat yang ada.

Masyarakat Kabupaten Gunungkidul secara umum menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa Jawa dalam berkomunikasi, sementara bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia secara resmi dipakai dalam lingkungan formal. Organisasi kesenian sebagai budaya yang terus dipupuk dan dilestarikan oleh masyarakat berjumlah 109 organisasi, dengan tokoh pemangku adat berjumlah 144 orang. Sementara itu desa budaya yang dikembangkan oleh pemerintah untuk menunjang kesejahteraan masyarakat sebanyak 13 desa budaya.

Sebagai masyarakat tradisional, di Kabupaten Gunungkidul terdapat lima agama yang hidup subur dan saling berdampingan dengan jumlah pemeluk agama terbesar adalah agama Islam sebanyak 73.360 orang, Kristen sebanyak 12.795 orang, Katolik 10.142 orang, Hindu 2.776 orang dan Budha sebanyak 626 orang. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya dibidang sosial, selama ini pemerintah memberikan perhatian yang serius, dengan manganggarkan dana sebesar Rp.1.648.424.000,- yang bersumber dari dana APBD tahun 2007. Fokusnya adalah untuk menengani permasalahan pemberdayaan masyarakat miskin dan masalah kesejahteraan lainnya, pemberdayaan masyarakat desa dan memperkuat kelembagaan kesejahteraan sosial.

F. Sarana dan Prasarana

Pergerakan barang dan jasa di Kabupaten Gunungkidul dipengaruhi oleh fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia, salah satunya adalah sarana jalan. Fasilitas tersebut di Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2007 sudah cukup mampu menunjang akses yang dibutuhkan masyarakat. Panjang jalan yang sudah beraspal di Kabupaten Gunungkidul adalah 522,44 km, dengan kondisi jalan baik sepanjang 325,42 km dan kondisi sedang sepanjang 340,34 km, yang terbagi atas jalan negara sepanjang 56,11 km, jalan provinsi sepanjang 280,31 km, dan jalan kabupaten sepanjang 56,11 km.

Panjang jalan menurut klasifikasi jalan kelas III B adalah 209,14 km sedang Kelas III C adalah 313,30 km. Dalam pengembangannya saat ini sedang dirintis kerjasama Jaringan Jalan Lintas Selatan (JJLS), sebagai hasil kesepakatan antar-regional guna membuka akses Pulau Jawa bagian selatan. Kebutuhan yang tidak kalah penting adalah penyediaan air guna kebutuhan domestik maupun non-domestik di Kabupaten Gunungkidul.

Dalam masalah ini mengingat wilayah Gunungkidul yang rawan kekeringan maka pemerintah berusaha untuk mencari jalan pemecahan masalah. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan sumber air bawah tanah yang tersedia melimpah di Kabupaten Gunungkidul. Optimalisasi terhadap sumber air bawah tanah ini dijadikan solusi dan terus ditingkatkan untuk menghadapi permasalahan kekeringan yang datang pada musim kemarau .

Upaya pemerintah untuk mengeksplorasi sumber air sudah dilaksanakan diantaranya adalah : SBT Bribin dengan cakupan wilayah Ponjong, Semanu, Wonosari, Semin, dan Karangmojo, SBT Ngobaran dengan cakupan wilayah Purwosari, Panggang, Saptosari, Paliyan, SBT Baron dengan cakupan wilayah Tepus dan Tanjungsari, dan SBT Seropan dengan cakupan wilayah Ponjong, Semanu, Wonosari, Semin, dan Karangmojo.

Kebijakan lain terkait sarana dan prasarana saat ini lebih diarahkan untuk penumbuhan kegiatan ekonomi non pertanian dengan memperbaiki fasilitas perekonomian lokal. Salah satu konsepnya antara lain melalui pengembangan kawasan agropolitan yaitu pengembangan ekonomi lokal yang bertumpu pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dan Koperasi, dan berbasis sumberdaya perdesaan yang berpotensi menyediakan lapangan kerja berkualitas bagi penduduk perdesaan.

Peningkatan pembangunan prasarana dan sarana yang lain adalah, peningkatan pembangunan perdesaan yang dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi dan peran serta masyarakat (*community based development*) dalam pembangunan dan/atau pemeliharaannya. Prioritas pembangunannya antara lain prasarana jalan, irigasi, air minum, listrik perdesaan, informasi, serta pos dan telekomunikasi.

G. Perekonomian

Prioritas utama sektor perekonomian adalah memacu pertumbuhan ekonomi berbasis usaha kecil dan industri lokal . Sektor ini diharapkan bisa menjadi motor penggerak bagi sektor lainnya. Upaya pengembangan sektor perdagangan dan jasa di Kabupaten Gunungkidul terus ditingkatkan, dengan memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat. Sampai saat ini terdapat koperasi sebanyak 135 unit, pasar tradisional 94 unit, dan pasar swalayan sebanyak 20 unit.

Peran serta industri kecil dan menengah sangat dibutuhkan dalam menggerakkan ekonomi kerakyatan. Bertitik tolak dari hal tersebut, maka pengembangan dan pemberdayaan koperasi, industri kecil dan menengah serta pengembangan iklim usaha yang kondusif untuk mendukung kemitraan antar lembaga mikro dapat dijadikan arah pembangunan industri kecil dan menengah.

Strategi untuk terus meningkatkan sektor industri dan perdagangan menjadi salah satu target Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul. Pada tahun 2007 terdapat 12.918 industri kecil menengah di Kabupaten Gunungkidul. Industri kecil tersebut mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 46.527 orang. Potensi industri yang dimiliki Kabupaten Gunungkidul sangat beragam. Beberapa industri yang menonjol antara lain: topeng bobung, meubel, perabot rumah tangga, pathilo Tepus, batu ornament, ukir bambu, dan anyaman bambu.

H. Demografi dan Ketenagakerjaan

Ditinjau dari sisi kependudukan, jumlah penduduk Kabupaten Gunungkidul berdasar data BPS Kabupaten Gunungkidul tahun 2007 sebesar 683.389 jiwa. Penyebaran penduduk relatif masih belum merata, konsentrasi penduduk ada di Kecamatan Wonosari sebesar 75 172 jiwa. Dengan demikian tingkat kepadatan penduduk rata-rata di Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2007 sekitar 460 jiwa per km². Kondisi jumlah penduduk yang terus meningkat tiap tahun berakibat

pada meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap lapangan kerja. Sementara itu pencari kerja yang terdaftar sampai pada tahun 2007 adalah sebesar 20.979 orang.

I. Daya Tarik Wisata

Wisata merupakan salah satu sumber pendapatan bagi daerah, menyadari kondisi dan potensi tersebut kemudian pemerintah membangun fasilitas-fasilitas untuk menunjang kegiatan wisata. Berkembangnya kebutuhan refreshing dan rekreasi dikalangan masyarakat luas, pada satu sisi memberikan keuntungan bagi daerah Kabupaten Gunungkidul.

Potensi Wisata di Kabupaten Gunungkidul didominasi oleh wisata alam, seperti kawasan Karst Pegunungan Sewu, Hutan Bunder (*Rest Area*), Gunung Gambar Ngawen, Pantai Baron, Pantai Kukup, Pantai Sepanjang, Pantai Drini, Pantai Krakal, Pantai Sundak, Pantai Siung, Pantai Wediombo, Pantai Sadeng, Pantai Ngrenehan dan daya tarik wisata lainnya, sekitar 20 daya tarik wisata. Sedangkan daya tarik berupa kesenian seperti pentas wayang kulit, pentas seni reog dan jatilan, Campur sari, dan Tayub.

J. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul adalah pendapatan yang dipungut oleh daerah berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sumber-sumber

Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul yaitu: Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Bagian Laba Usaha Daerah Yang Sah, dan Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Komponen dari Pajak Daerah antara lain Pajak Hotel dan Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan jalan, serta Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C.

Retribusi Daerah yang dipungut di Kabupaten Gunungkidul antara lain Retribusi Pelayanan Kesehatan, Retribusi Usaha Terminal, Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, Retribusi Pelayanan Kebersihan, Retribusi Penggantian Biaya Cetak KTP dan KK, Retribusi Penggantian Biaya Cetak Akta Capil Retribusi Pelayanan parkir di Tepi jalan Umum, retribusi Pelayanan Pasar, Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor. Banyaknya komponen dari pos Retribusi Daerah tersebut juga memberikan kontribusi yang cukup besar di Kabupaten Gunungkidul.

Dua pos Pendapatan Asli Daerah yang lain yaitu Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Lain-lain PAD yang sah. Bagian laba lembaga keuangan bank, BPD, dan bank pasar merupakan komponen dari hasil perusahaan milik daerah. Penerimaan jasa giro merupakan salah satu komponen dari Lain-lain PAD yang sah.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pajak daerah yang dipungut oleh Pemerintah Kabupaten Gunungkidul antara lain Pajak Hotel dan Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C. Dasar hukum yang melandasi pemungutan pajak-pajak tersebut adalah Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 1998 tentang Pajak Hotel dan Restoran, Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 1998 tentang Pajak Hiburan, Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 1998 tentang Pajak Reklame, Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2000 tentang Pajak Penerangan Jalan, Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 1998 tentang Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C.

Data yang diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah (BPKKD) Kabupaten Gunungkidul mengenai realisasi Pajak Daerah dan PAD tahun 2002 sampai dengan 2007 sebagai berikut:

Tabel 4. Realisasi Pajak Daerah dari tahun 2002 sampai dengan 2007

No	Jenis Pajak	Tahun 2002	Tahun 2003	Tahun 2004	Tahun 2005	Tahun 2006	Tahun 2007
1	Pajak Hotel dan Restoran	63.902.479	63.948.204	67.152.300	78.990.463	51.025.275	82.375.815
2	Pajak Hiburan	7.448.000	12.804.200	9.503.100	12.750.400	11.840.000	16.176.000
3	Pajak Reklame	32.767.173	39.902.929	57.783.800	135.386.150	161.132.750	221.210.750
4	Pajak Penerangan jalan	1.656.637.725	2.746.441.120	2.435.410.324	2.085.376.394	2.775.000.000	4.403.940.659
5	Pajak Pengambilan Bahan Galian Gol C	131.589.420	160.231.971	206.891.915	284.490.360	359.901.333	381.679.100
	Jumlah	1.892.344.797	3.023.328.424	2.776.741.439	2.596.993.767	3.358.899.358	5.105.382.324

Sumber: BPKKD

Tabel 5. Realisasi Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2002 sampai dengan 2007

No	Jenis Pendapata	Tahun 2002	Tahun 2003	Tahun 2004	Tahun 2005	Tahun 2006	Tahun 2007
1	Pajak Daerah	1.892.344.797	3.023.328.424	2.776.741.439	2.596.993.767	3.358.899.358	5.105.382.324
2	Retribusi Daerah	7.581.611.978	9.906.187.522	8.033.580.981	15.927.476.733	17.717.471.072	15.083.097.315
3	Bagian Laba BUMD	1.163.801.254	875.201.686	1.343.440.441	1.407.398.588	1.608.195.214	2.401.288.012
4	Lain-lain PAD yang sah	2.759.699.041	5.050.371.866	6.770.300.920	3.897.727.799	8.330.782.114	5.823.664.562
	jumlah	13.397.457.070	18.855.089.498	18.924.063.780	23.829.596.887	31.015.347.759	28.413.432.214

Sumber: BPKKD

B. Analisis Data

Dalam melakukan analisis data ini, penulis akan melakukan perhitungan sebagai berikut.

1. Perkembangan kontribusi realisasi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2002 sampai dengan 2007

- a. Menghitung besar kontribusi realisasi Pajak Daerah terhadap PAD dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Pajak Daerah} = \frac{\text{Pajak Daerah}}{\text{PAD}} \times 100\%$$

- 1) Kontribusi realisasi Pajak Daerah tahun 2002 dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak daerah} &= \frac{1.892.344.797}{13.397.457.070} \times 100\% \\ &= 14,12 \% \end{aligned}$$

Kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD pada tahun 2002 sebesar 14,12%

- 2) Kontribusi realisasi Pajak Daerah tahun 2003 dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak daerah} &= \frac{3.023.328.424}{18.855.089.498} \times 100\% \\ &= 16,03 \% \end{aligned}$$

Kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD pada tahun 2003 sebesar
16,03%

- 3) Kontribusi realisasi Pajak Daerah tahun 2004 dihitung sebagai
berikut

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak daerah} &= \frac{2.766.741.439}{18.924.063.780} \times 100\% \\ &= 14,62\% \end{aligned}$$

Kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD pada tahun 2004 sebesar
14,62 %

- 4) Kontribusi realisasi Pajak Daerah tahun 2005 dihitung sebagai
berikut

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak daerah} &= \frac{2.596.993.767}{23.829.596.887} \times 100\% \\ &= 10,89\% \end{aligned}$$

Kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD pada tahun 2005 sebesar
10,89%

- 5) Kontribusi realisasi Pajak Daerah tahun 2006 dihitung sebagai
berikut

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak daerah} &= \frac{3.358.899.358}{31.015.347.759} \times 100\% \\ &= 10,82\% \end{aligned}$$

Kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD pada tahun 2006 sebesar 10,82 %

6) Kontribusi realisasi Pajak Daerah tahun 2007 dihitung sebagai berikut

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak daerah} &= \frac{5.105.382.324}{28.413.432.214} \times 100\% \\ &= 17,96\% \end{aligned}$$

Kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD pada tahun 2007 sebesar 17,96

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Kontribusi realisasi Pajak Daerah terhadap PAD

Tahun Anggaran	Realisasi Pajak Daerah (Rp)	Realisasi Pendapatan Asli Dearah (Rp)	Kontribusi (%)
2002	1.892.344.797	13.397.457.070	14,12
2003	3.023.328.424	18.855.089.498	16,03
2004	2.776741.439	18.924.063.780	14,62
2005	2.596.993.767	23.829.596.887	10,89
2006	3.358.899.358	31.015.347.759	10,82
2007	5.105.382.324	28.413.432.214	17,96

Sumber: BPKKD

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD Kabupaten Gunungkidul selama periode 2002 sampai dengan 2007 tidak selalu mengalami kenaikan melainkan juga mengalami penurunan. Kontribusi Pajak Daerah pada tahun 2002 adalah sebesar 14,12%; 16,03% pada tahun 2003; 14,62% pada tahun

2004; 10,89% pada tahun 2005, 10,82% pada tahun 2006 dan 17,96% pada tahun 2007.

- b. Untuk melihat perkembangan kontribusi realisasi pajak daerah terhadap PAD digunakan analisis trend menggunakan metode jumlah kuadrat terkecil.

Tabel 7. Perhitungan Trend Kontribusi Pajak Daerah

Tahun	Kontribusi (%)	X	XY	X ²	Y'
2002	14,12	(-5)	-70,6	25	14,85
2003	16,03	(-3)	-48,09	9	14,139
2004	14,62	(-1)	-14,62	1	14,093
		0		0	
2005	10,89	(1)	10,89	1	14,067
2006	10,82	(3)	32,46	9	14,001
2007	17,96	(5)	89,8	25	13,955
Total	84,44	0	-0,16	70	

Perhitungan persamaan trend $Y' = a + bX$

$$\text{Untuk } a = \frac{84,44}{6} = 14,07$$

$$\text{Untuk } b = \frac{-0,16}{70} = -0,0023$$

$$\text{Jadi } Y' = 14,07 - 0,0023X$$

c. Untuk mengetahui apakah nilai b signifikan atau tidak, perlu dilakukan uji t dengan taraf nyata 5%. Hipotesis dan perhitungannya sebagai berikut.

1) Hipotesis nihil: $H_0: b = 0$; Tidak ada perkembangan kontribusi realisasi Pajak Daerah terhadap realisasi Pendapatan Asli Daerah.

Hipotesis alternatif: $H_a: b \neq 0$; Ada perkembangan kontribusi realisasi Pajak Daerah terhadap realisasi Pendapatan Asli Daerah.

2) $Y' = 14,07 - 0,0023X$

3) Diketahui:

$$b = -0,0023$$

$$t \text{ tabel} = \pm 2,776$$

$$\alpha = 5\%$$

$$N = 6$$

$$t_{1/2\alpha} = t_{0,025} = t \text{ tabel}$$

$$\bar{X} = 0$$

Tabel 8. Perhitungan uji t

Y	X	Y'	(Y-Y')	(Y-Y') ²	(X- \bar{X})	(X- \bar{X}) ²
14,12	-5	14,85	-0,73	0,5329	-5	25
16,03	-3	14,139	1,891	3,575881	-3	9
14,62	-1	14,093	0,527	0,277729	-1	1
	0				0	0
10,89	1	14,067	-3,157	9,966649	1	1
10,82	3	14,001	-3,181	10,118761	3	9
17,96	5	13,955	4,005	16,040025	5	25
	0			40,511945	0	70

$$4) \text{ Se}^2 = \frac{\sum (Y - Y')^2}{(N-2)}$$

$$\text{Se}^2 = \frac{40,511945}{(6-2)}$$

$$= 10,12798625$$

$$\text{Sb}^2 = \frac{\text{Se}^2}{\sum (X - \bar{X})^2}$$

$$\text{Sb}^2 = \frac{10,12798625}{70}$$

$$= 0,144685517$$

$$\text{Sb} = 0,38$$

$$t \text{ hitung} = \frac{b}{\text{Sb}}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{-0,0023}{0,38}$$

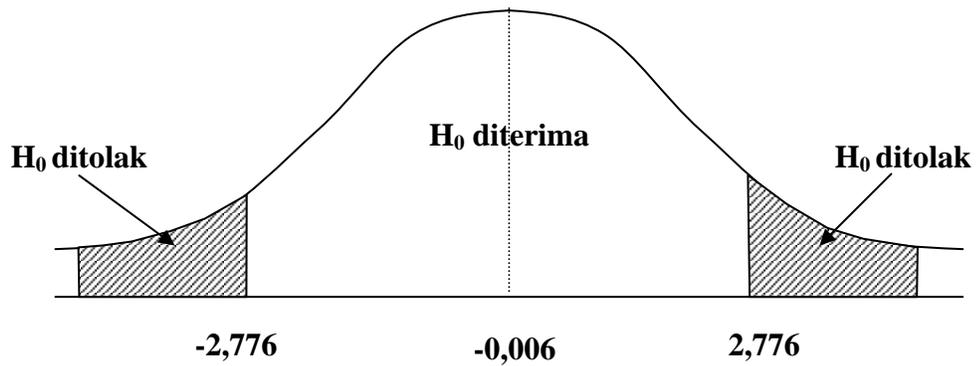
$$= -0,006$$

$$t \text{ tabel} = t (\alpha / 2; n-2)$$

$$= (0,025; 6-2)$$

$$= \pm 2,776$$

d. Daerah penerimaan dan penolakan H_0



Gambar 2: Daerah penerimaan dan penolakan H_0

e. Kesimpulan : Perhitungan uji t menghasilkan nilai t hitung $-0,006 < -t$ tabel $-2,776$. Hasil t hitung tersebut terletak didaerah penerimaan H_0 atau dengan kata lain H_0 diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perkembangan kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah yang signifikan.

2. Kontribusi realisasi masing-masing jenis Pajak Daerah terhadap PAD selama Tahun 2002 sampai dengan 2007.

Untuk mengetahui besar kontribusi masing-masing jenis Pajak Daerah dari tahun ke tahun, mulai tahun anggaran 2002 sampai dengan 2007, rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$\text{Kontribusi Pajak X} = \frac{\text{Pajak X}}{\text{PAD}} \times 100\%$$

- a. Kontribusi realisasi masing-masing Pajak Daerah Tahun 2002

- 1) Kontribusi realisasi Pajak Hotel dan Restoran

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak} &= \frac{63.902.479}{13.397.457.070} \times 100\% \\ &= 0,48\% \end{aligned}$$

- 2) Kontribusi realisasi Pajak Hiburan

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak} &= \frac{7.448.000}{13.397.457.070} \times 100\% \\ &= 0,06\% \end{aligned}$$

- 3) Kontribusi realisasi Pajak Reklame

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak} &= \frac{32.767.173}{13.397.457.070} \times 100\% \\ &= 0,24\% \end{aligned}$$

4) Kontribusi realisasi Pajak Penerangan Jalan

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak} &= \frac{1.656.637.725}{13.397.457.070} \times 100\% \\ &= 12,37\% \end{aligned}$$

5) Kontribusi realisasi Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak} &= \frac{131.589.420}{13.397.457.070} \times 100\% \\ &= 0,98\% \end{aligned}$$

b. Kontribusi realisasi masing-masing Pajak Daerah Tahun 2003

1) Kontribusi realisasi Pajak Hotel dan Restoran

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak} &= \frac{63.948.204}{18.855.089.498} \times 100\% \\ &= 0,33\% \end{aligned}$$

2) Kontribusi realisasi Pajak Hiburan

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak} &= \frac{12.804.200}{18.855.089.498} \times 100\% \\ &= 0,06\% \end{aligned}$$

3) Kontribusi realisasi Pajak Reklame

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak} &= \frac{39.902.929}{18.855.089.498} \times 100\% \\ &= 0,21\% \end{aligned}$$

4) Kontribusi realisasi Pajak Penerangan Jalan

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak} &= \frac{2.746.441.120}{18.822.089.498} \times 100\% \\ &= 14,59\% \end{aligned}$$

5) Kontribusi realisasi Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak} &= \frac{160.231.971}{18.822.089.498} \times 100\% \\ &= 0,85\% \end{aligned}$$

c. Kontribusi realisasi masing-masing Pajak Daerah Tahun 2004

1) Kontribusi realisasi Pajak Hotel dan Restoran

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak} &= \frac{67.152.300}{18.924.063.780} \times 100\% \\ &= 0,35\% \end{aligned}$$

2) Kontribusi realisasi Pajak Hiburan

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak} &= \frac{9.503.100}{18.924.063.780} \times 100\% \\ &= 0,05 \% \end{aligned}$$

3) Kontribusi realisasi Pajak Reklame

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak} &= \frac{57.783.800}{18.924.063.780} \times 100\% \\ &= 0,30 \% \end{aligned}$$

4) Kontribusi realisasi Pajak Penerangan Jalan

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak} &= \frac{2.435.410.324}{18.924.063.780} \times 100\% \\ &= 12,86\% \end{aligned}$$

5) Kontribusi realisasi Pengambilan dan Pengolahan Bahan Galian
Golongan C

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak} &= \frac{206.891.915}{18.924.063.780} \times 100\% \\ &= 1,09 \% \end{aligned}$$

d. Kontribusi realisasi masing-masing Pajak Daerah Tahun 2005

1) Kontribusi realisasi Pajak Hotel dan Restoran

$$\begin{aligned}\text{Kontribusi Pajak} &= \frac{78.990.463}{23.829.596.887} \times 100\% \\ &= 0,33\%\end{aligned}$$

2) Kontribusi realisasi Pajak Hiburan

$$\begin{aligned}\text{Kontribusi Pajak} &= \frac{12.750.400}{23.829.596.887} \times 100\% \\ &= 0,05 \%\end{aligned}$$

3) Kontribusi realisasi Pajak Reklame

$$\begin{aligned}\text{Kontribusi Pajak} &= \frac{135.386.150}{23.829.596.887} \times 100\% \\ &= 0,56 \%\end{aligned}$$

4) Kontribusi realisasi Pajak Penerangan Jalan

$$\begin{aligned}\text{Kontribusi Pajak} &= \frac{2.085.376.394}{23.829.596.887} \times 100\% \\ &= 8,75\%\end{aligned}$$

5) Kontribusi realisasi Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak} &= \frac{284.490.360}{23.829.596.887} \times 100\% \\ &= 1,19\% \end{aligned}$$

e. Kontribusi realisasi masing-masing Pajak Daerah Tahun 2006

1) Kontribusi realisasi Pajak Hotel dan Restoran

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak} &= \frac{51.025.275}{31.015.347.759} \times 100\% \\ &= 0,16\% \end{aligned}$$

2) Kontribusi realisasi Pajak Hiburan

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak} &= \frac{11.840.000}{31.015.347.759} \times 100\% \\ &= 0,04\% \end{aligned}$$

3) Kontribusi realisasi Pajak Reklame

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak} &= \frac{161.132.750}{31.015.347.759} \times 100\% \\ &= 0,52\% \end{aligned}$$

4) Kontribusi realisasi Pajak Penerangan Jalan

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak} &= \frac{2.775.000.000}{31.015.347.759} \times 100\% \\ &= 8,95\% \end{aligned}$$

5) Kontribusi realisasi Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak} &= \frac{359.901.333}{31.015.347.759} \times 100\% \\ &= 1,16\% \end{aligned}$$

f. Kontribusi realisasi masing-masing Pajak Daerah Tahun 2007

1) Kontribusi realisasi Pajak Hotel dan Restoran

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak} &= \frac{82.375.815}{28.413.432.214} \times 100\% \\ &= 0,28\% \end{aligned}$$

2) Kontribusi realisasi Pajak Hiburan

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak} &= \frac{16.176.000}{28.413.432.214} \times 100\% \\ &= 0,06\% \end{aligned}$$

3) Kontribusi realisasi Pajak Reklame

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak} &= \frac{221.210.750}{28.413.432.214} \times 100\% \\ &= 0,78\% \end{aligned}$$

4) Kontribusi realisasi Pajak Penerangan Jalan

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak} &= \frac{4.403.940.659}{28.413.432.214} \times 100\% \\ &= 15,45\% \end{aligned}$$

5) Kontribusi realisasi Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pajak} &= \frac{381.679.100}{28.413.432.214} \times 100\% \\ &= 1,34\% \end{aligned}$$

Tabel berikut ini akan memperjelas perhitungan dengan rumus diatas.

Tabel 9. Kontribusi realisasi masing-masing jenis Pajak Daerah Tahun 2002

No	Jenis Pajak	Penerimaan Pajak (Rp)	PAD (Rp)	Kontribusi (%)
1	Pajak Hotel dan Restoran	63.902.479	13.397.457.070	0,48
2	Pajak Hiburan	7.448.000	13.397.457.070	0,06
3	Pajak Reklame	32.767.173	13.397.457.070	0,24
4	Pajak Penerangan Jalan	1.656.637.725	13.397.457.070	12,37
5	Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C	131.589.420	13.397.457.070	0,98

Sumber: BPKKD

Tabel10.Kontribusi realisasi masing-masing jenis Pajak Daerah Tahun 2003

No	Jenis Pajak	Penerimaan Pajak (Rp)	PAD (Rp)	Kontribusi (%)
1	Pajak Hotel dan Restoran	63.948.204	18.855.089.498	0,33
2	Pajak Hiburan	12.804.200	18.855.089.498	0,06
3	Pajak Reklame	39.902.929	18.855.089.498	0,21
4	Pajak Penerangan Jalan	2.746.441.120	18.855.089.498	14,59
5	Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C	160.231.971	18.855.089.498	0,85

Sumber: BPKKD

Tabel 11.**Kontribusi realisasi masing-masing jenis Pajak Daerah Tahun 2004**

No	Jenis Pajak	Penerimaan Pajak (Rp)	PAD (Rp)	Kontribusi (%)
1	Pajak Hotel dan Restoran	67.152.300	18.924.063.780	0,35
2	Pajak Hiburan	9.503.100	18.924.063.780	0,05
3	Pajak Reklame	57.783.800	18.924.063.780	0,30
4	Pajak Penerangan Jalan	2.435.410.324	18.924.063.780	12,86
5	Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C	206.891.915	18.924.063.780	1,09

Sumber: BPKKD

Tabel 12**Kontribusi realisasi masing-masing jenis Pajak Daerah Tahun 2005**

No	Jenis Pajak	Penerimaan Pajak (Rp)	PAD (Rp)	Kontribusi (%)
1	Pajak Hotel dan Restoran	78.990.463	23.829.596.887	0,33
2	Pajak Hiburan	12.750.400	23.829.596.887	0,05
3	Pajak Reklame	135.386.150	23.829.596.887	0,56
4	Pajak Penerangan Jalan	2.085.376.394	23.829.596.887	8,75
5	Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C	284.490.360	23.829.596.887	1,19

Sumber: BPKKD

Tabel 13**Kontribusi realisasi masing-masing jenis Pajak Daerah Tahun 2006**

No	Jenis Pajak	Penerimaan Pajak (Rp)	PAD (Rp)	Kontribusi (%)
1	Pajak Hotel dan Restoran	51.025.275	31.015.347.759	0,16
2	Pajak Hiburan	11.840.000	31.015.347.759	0,04
3	Pajak Reklame	161.132.750	31.015.347.759	0,52
4	Pajak Penerangan Jalan	2.775.000.000	31.015.347.759	8,95
5	Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C	359.901.333	31.015.347.759	1,16

Sumber: BPKKD

Tabel 14**Kontribusi realisasi masing-masing jenis Pajak Daerah Tahun 2007**

No	Jenis Pajak	Penerimaan Pajak (Rp)	PAD (Rp)	Kontribusi (%)
1	Pajak Hotel dan Restoran	82.375.815	28.413.432.214	0,28
2	Pajak Hiburan	16.176.000	28.413.432.214	0,06
3	Pajak Reklame	221.210.750	28.413.432.214	0,78
4	Pajak Penerangan Jalan	4.403.940.659	28.413.432.214	15,45
5	Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C	381.679.100	28.413.432.214	1,34

Sumber: BPKKD

Untuk melihat kontribusi masing-masing jenis pajak daerah terhadap PAD dari tahun 2002 sampai dengan 2007 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15**Rata-rata kontribusi masing-masing jenis Pajak Daerah Terhadap PAD di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2002-2007**

Jenis Pajak Daerah	Tahun						Rata-rata (%)
	2002 (%)	2003 (%)	2004 (%)	2005 (%)	2006 (%)	2007 (%)	
Pajak Penerangan Jalan	12,37	14,59	12,86	8,75	8,95	15,45	12,16
Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C	0,98	0,85	1,09	1,19	1,16	1,34	1,10
Pajak Reklame	0,24	0,21	0,30	0,56	0,52	0,78	0,44
Pajak Hotel dan Restoran	0,48	0,33	0,35	0,33	0,16	0,28	0,32
Pajak Hiburan	0,06	0,06	0,05	0,05	0,04	0,06	0,05

Berdasarkan tabel 15, dapat diketahui rata-rata kontribusi masing-masing jenis Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah. Jenis Pajak Daerah yang

memberikan kontribusi terbesar terhadap PAD dari tahun 2002 sampai dengan 2007 adalah Pajak Penerangan Jalan. Sedangkan kontribusi terkecil berasal dari Pajak Hiburan.

C. Pembahasan

1. Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah

Kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD selama rentang waktu enam tahun berkisar antara 10,82%-17,96%. Pada tahun 2002 kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD sebesar 14,12 %. Pada tahun 2003 kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD mengalami kenaikan sebesar 1,9 % menjadi 16,03%. Hal ini disebabkan adanya kenaikan realisasi Pajak Daerah dan realisasi Pendapatan Asli Daerah. Kenaikan realisasi Pajak Daerah dipengaruhi adanya kenaikan penerimaan dari beberapa jenis objek Pajak Daerah, yaitu Pajak Hiburan, Pajak Penerangan Jalan, dan Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C. Kenaikan Pendapatan Asli Daerah tidak hanya dipengaruhi oleh penerimaan Pajak Daerah, tetapi juga dipengaruhi oleh komponen-komponen yang lain. Komponen-komponen tersebut antara lain dari pos Retribusi Daerah dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah.

Pada tahun 2004 kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah mengalami penurunan menjadi 14,62%. Hal ini disebabkan penerimaan dari pos Pajak Daerah mengalami penurunan sementara itu penerimaan Pendapatan Asli Daerah meningkat. Penerimaan Pajak Daerah

mengalami penurunan disebabkan penerimaan dari Pajak Hiburan dan Pajak Penerangan Jalan juga turun. Pada tahun 2004 semua pos Pendapatan Asli Daerah mengalami kenaikan, kecuali pos Pajak Daerah.

Pada tahun 2005 kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah mengalami penurunan, bahkan penurunannya lebih tinggi dari tahun 2004 yaitu sebesar 3,73% menjadi 10,89%. Penurunan ini disebabkan adanya kenaikan penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Pos Pendapatan Asli Daerah yang peningkatannya cukup tinggi yaitu pos Retribusi Daerah.

Pada tahun 2006 kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah mengalami penurunan menjadi 10,82 %. Penyebab penurunan ini yaitu adanya kenaikan realisasi Pajak Daerah yang diikuti dengan kenaikan realisasi Pendapatan Asli Daerah. Peningkatan PAD ini disebabkan semua pos PAD mengalami kenaikan. Kenaikan terbesar terjadi pada pos Lain-lain PAD yang Sah sebesar Rp. 4.433.054.315.

Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2007 mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar 7,14% sehingga peningkatannya menjadi 17,96%. Peningkatan kontribusi ini disebabkan karena kenaikan realisasi Pajak Daerah yang diikuti dengan penurunan realisasi Pendapatan Asli Daerah. Kenaikan realisasi Pajak Daerah disebabkan karena semua komponen pada pos Pajak Daerah pada tahun 2007 mengalami peningkatan. Peningkatan yang cukup tinggi terjadi pada

komponen Pajak Penerangan Jalan. Penurunan realisasi Pendapatan Asli Daerah disebabkan adanya pos PAD yang mengalami penurunan, yaitu pos Retribusi Daerah dan pos Bagian Laba BUMD.

Rata-rata Kontribusi yang diberikan Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah selama tahun 2002 sampai dengan 2007 adalah 14,07%. Kontribusi terkecil terjadi pada tahun 2006 yaitu sebesar 10,82%, sedangkan kontribusi terbesar terjadi pada tahun 2007 sebesar 17,96%. Dengan demikian Pajak Daerah mempunyai kontribusi yang besar terhadap Pendapatan Asli Daerah.

2. Perkembangan Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan dari perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis trend metode *least square* diperoleh persamaan $Y' = 14,07 - 0,0023X$. Persamaan ini menunjukkan bahwa kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2007 pada akhir tahun 2004 awal tahun 2005 atau nilai "Y" apabila X sama dengan 0 (nol) sebesar 14,07% sedangkan nilai b sebesar -0,0023% merupakan perubahan kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah per enam (6) bulan secara berkala.

Perhitungan uji t dilakukan untuk mengetahui apakah nilai b signifikan atau tidak, pada taraf nyata 5 %. Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung $-0,006 < t$ tabel $-2,776$. Hasil t hitung tersebut terletak di daerah

penerimaan H_0 , maka hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada perkembangan kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah yang signifikan di Kabupaten Gunungkidul selama tahun 2002 sampai dengan tahun 2007.

3. Kontribusi Masing-Masing Jenis Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah

Kontribusi masing-masing jenis Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2002 yang terbesar disumbangkan oleh Pajak Penerangan Jalan yaitu 12,37%; diikuti oleh Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C sebesar 0,98%, Pajak Hotel dan Restoran sebesar 0,47%; Pajak Reklame sebesar 0,24%; dan kontribusi terkecil diberikan oleh Pajak Hiburan sebesar 0,06%.

Pada tahun 2003 hampir semua jenis pajak daerah kontribusinya mengalami penurunan, kecuali Pajak Penerangan Jalan dan Pajak Hiburan. Kontribusi Pajak Penerangan Jalan terhadap PAD meningkat sebesar 1,83% dibandingkan pada tahun 2002. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pemakaian tenaga listrik oleh masyarakat, sehingga beban biaya listrik yang dibayarkan ke PLN juga meningkat otomatis pemasukan pajak ke pemerintah daerah mengalami kenaikan dan penggunaan lampu penerangan jalan yang semakin banyak baik di kota dan di desa. Kontribusi Pajak Hiburan meningkat sebesar 0,01%, hal ini disebabkan

oleh adanya even insidental *road race* yang diselenggarakan di Kabupaten Gunungkidul, yang penontonnya bukan saja berasal dari wilayah Gunungkidul, tetapi juga dari luar daerah dan diselenggarakannya Pasar malam selama dua minggu di lapangan ksatrian Wonosari, serta maraknya usaha *play station*.

Kontribusi masing-masing jenis Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2004 yang terbesar disumbangkan oleh Pajak Penerangan Jalan yaitu 12,86%; diikuti oleh Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C sebesar 1,09%, Pajak Hotel dan Restoran sebesar 0,35%; Pajak Reklame sebesar 0,30%; dan kontribusi terkecil diberikan oleh Pajak Hiburan sebesar 0,05%. Kontribusi pajak penerangan jalan turun sebesar 1,73% dari tahun 2003, hal ini disebabkan adanya tunggakan pembayaran rekening tagihan listrik ke PLN oleh pelanggan listrik, sehingga pemasukan pajak penerangan jalan ke pemerintah mengalami penurunan. Kemudian kontribusi pajak hiburan pada tahun ini juga turun, hal ini karena tidak ada penyelenggaraan even insidental seperti *road race* yang penontonnya berasal dari dalam dan luar wilayah Gunungkidul. Peningkatan kontribusi pajak pengambilan bahan galian golongan C disebabkan meningkatnya intensitas kegiatan pengambilan bahan galian golongan C di wilayah Kabupaten Gunungkidul. Kontribusi pajak reklame meningkat sebesar 0,09% dari tahun 2003, peningkatan ini disebabkan bertambahnya jumlah pemasang reklame seperti *bill board*, reklame

cahaya, baliho dan reklame cahaya. Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2004 dan adanya wajib pajak baru mempengaruhi peningkatan kontribusi pajak hotel dan restoran.

Kontribusi masing-masing jenis Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2005 yang terbesar disumbangkan oleh Pajak Penerangan Jalan yaitu 8,75%; diikuti oleh Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C sebesar 1,19%, Pajak Reklame 0,56%; Pajak Hotel dan Restoran sebesar 0,33%; dan kontribusi terkecil diberikan oleh Pajak Hiburan sebesar 0,05%. Kontribusi pajak penerangan jalan pada tahun 2005 turun hingga 4,11%, hal ini disebabkan adanya penghematan pemakaian tenaga listrik oleh masyarakat sehingga beban biaya listrik yang dibayar ke PLN berkurang, dan pemasukan pajak penerangan jalan ke pemerintah juga turun. Kontribusi pajak pengambilan bahan galian golongan C meningkat sebesar 0,1% dari tahun 2004, hal ini disebabkan meningkatnya pemesanan batu kapur dari luar wilayah Gunungkidul, karena batu kapurnya mempunyai kualitas yang bagus. Dan juga semakin berkembangnya usaha batu kapur di beberapa kecamatan di Gunungkidul.

Pada tahun 2006 hampir semua kontribusi masing-masing jenis pajak daerah mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh peristiwa gempa bumi yang terjadi 27 Mei 2006, yang melumpuhkan kegiatan perekonomian di DIY dan sekitarnya. Akibat dari gempa bumi jumlah wisatawan yang berkunjung ke Gunungkidul turun drastis, sehingga hal

ini berpengaruh pada penurunan kontribusi pajak hotel dan restoran. Selain itu banyak wajib pajak yang tutup pasca gempa bumi. Masih adanya rasa trauma dari sebagian masyarakat, penyelenggaraan hiburan pasca gempa bumi masih jarang diadakan, masyarakat lebih memilih menonton TV di rumah, hal ini mempengaruhi penurunan kontribusi pajak hiburan. Namun untuk pajak penerangan jalan kontribusinya meningkat sebesar 0,2% hal ini disebabkan bertambahnya pemakaian daya listrik serta pemasangan dan pemakaian lampu penerangan jalan umum di kota dan di desa. Besar kontribusi Pajak Penerangan Jalan yaitu 8,95%; diikuti oleh Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C sebesar 1,16%, Pajak Reklame 0,52%; Pajak Hotel dan Restoran sebesar 0,16%; dan kontribusi terkecil diberikan oleh Pajak Hiburan sebesar 0,04%.

Pada tahun 2007 pasca gempa bumi 27 Mei 2006 kegiatan perekonomian secara bertahap mengalami pemulihan, sarana dan prasarana yang hancur mulai dibangun kembali dengan bantuan dari pemerintah. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke tempat-tempat wisata di Kabupaten Gunungkidul mulai meningkat secara bertahap, usaha restoran mulai buka kembali. Semakin maraknya pemasangan baliho, spanduk, reklame cahaya, dan *bill board* di sepanjang jalan di Kota wonosari mampu meningkatkan kontribusi pajak reklame. Pengunjung tempat hiburan seperti kolam renang dan *play station* mulai kembali normal, sehingga pajak hiburan mengalami peningkatan. Penggunaan

lampu penerangan jalan yang semakin banyak, naiknya tarif dasar listrik dan adanya mutasi penggunaan listrik mampu meningkatkan kontribusi pajak penerangan jalan. Kondisi yang semakin membaik dan kegiatan masyarakat yang kembali normal menyebabkan kontribusi masing-masing jenis pajak daerah mengalami peningkatan.

Kontribusi masing-masing jenis Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2007 yang terbesar disumbangkan oleh Pajak Penerangan Jalan yaitu 15,45%; diikuti oleh Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C sebesar 1,34%, Pajak Reklame 0,78%; Pajak Hotel dan Restoran sebesar 0,28%; dan kontribusi terkecil diberikan oleh Pajak Hiburan sebesar 0,06%.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa $t \text{ hitung } -0,006 < -t \text{ tabel } -2,776$. Hasil $t \text{ hitung}$ tersebut terletak di daerah penerimaan H_0 atau dengan kata lain H_0 diterima, maka hasil ini membuktikan bahwa tidak ada perkembangan kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah yang signifikan di Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2007.
2. Besar kontribusi realisasi masing-masing jenis Pajak Daerah terhadap PAD mulai dari yang terbesar kontribusinya yaitu Pajak Penerangan Jalan. Pada tahun 2002 kontribusi pajak Penerangan Jalan sebesar 12,37%; 14,59% pada tahun 2003; 12,86% pada tahun 2004; 8,75% pada tahun 2005; 8,95% pada tahun 2006; dan 15,45% pada tahun 2007. Kontribusi Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C sebesar 0,98% pada tahun 2002; 0,85% pada tahun 2003; 1,09% pada tahun 2004; 1,19% pada tahun 2005, 1,16% pada tahun 2006; dan 1,34% pada tahun 2007. Kontribusi Pajak Reklame pada tahun 2002 sebesar 0,24%; 0,21% pada tahun 2003; 0,30% pada tahun 2004; 0,56% pada tahun 2005; 0,52% pada tahun 2006; dan 0,78% pada

tahun 2007. Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran pada tahun 2002 sebesar 0,47%; 0,33% pada tahun 2003; 0,35% pada tahun 2004; 0,33% pada tahun 2005; 0,16% pada tahun 2006; dan 0,28% pada tahun 2007. Sementara Pajak Hiburan kontribusinya 0,06% pada tahun 2002; 0,06% pada tahun 2003; 0,05% pada tahun 2004; 0,05% pada tahun 2005; 0,04% pada tahun 2006; dan 0,06% pada tahun 2007.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentu saja penulis menghadapi keterbatasan penelitian, yaitu:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini diasumsikan normal.
2. Data yang tersedia hanya 6(enam) tahun yaitu tahun 2002 sampai dengan 2007. Data ini terlalu sedikit sehingga hasil analisis data menjadi kurang sempurna.

C. Saran

1. Bagi Peneliti berikutnya

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, serta kesimpulan yang telah dikemukakan penulis mempunyai saran yaitu bagi peneliti berikutnya:

- a. Untuk penelitian berikutnya sebaiknya dilakukan uji normalitas data, agar mendapatkan data yang sempurna.
- b. Menambah periode yang diteliti, hal ini untuk menghasilkan hasil yang lebih sempurna.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten Gunungkidul

- a. Berdasarkan undang-undang pajak daerah dan retribusi daerah no. 34 tahun 2000, Pemerintah Daerah Gunungkidul hendaknya membuat peraturan daerah mengenai pajak parkir. Penyelenggaraan tempat penitipan kendaraan bermotor yang memungut bayaran dapat dijadikan objek pajak parkir. Hal ini dapat meningkatkan kontribusi pajak daerah.
- b. Data mengenai laporan realisasi anggaran hendaknya disimpan pada satu bagian tertentu, sehingga memudahkan untuk mencarinya apabila diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Maria. 2004. Analisis Perkembangan Pendapatan Pajak Daerah Prediksi Pendapatan Pajak Daerah Serta Potensi Pendapatan Pajak Daerah. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Badrudin, Rudy. 2003. Analisis Kajian Potensi dan Penggalan Laba Bersih Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sleman, Tahun 2002. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: STIE YKPN, hal 45-65
- Boedijoewono, Nugroho. 2001. *Pengantar Statistik Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Dewi, Susetya. 2006. Analisis Perkembangan Penerimaan dan Kontribusi Pajak Daerah Sebelum dan Selama Otonomi Khusus. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Halim, Abdul. 2002. *Akuntansi dan Pengendalian Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Haning, Dedy dan Wirawan, Endro Dwi Radianto. 2005. Analisis Potensi Pajak Daerah di Kota Yogyakarta: *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*: vol.1. No.1, hal 67-77
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metode Penelitian Bisnis. (edisi revisi)*. Yogyakarta: BPF
- Mahsun, Mohamad, Sulistyowati, Firma dan Purwanugraha Heribertus Andre. 2006. *Akuntansi Sektor Publik. (edisi pertama)*. Yogyakarta: BPF
- Mardiasmo. 2003. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Mardiasmo. 2004. *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi Offset
- Prakosa, Kesit Bambang. 2005. *Pajak dan Retribusi Daerah*. Yogyakarta: UII Press
- Supramono. 2003. Posisi Pajak dan Retribusi Sebagai Sumber Penerimaan Daerah di Kota Semarang. *Jurnal Studi Pembangunan*: Vol. xv . No. 1, hal 37-54

- Supramono, dan Soeratno. 2002. Urgensi Pajak Daerah dan Penghasilan Daerah Dalam Struktur Pendapatan Asli Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: STIE YKPN, hal. 13-21
- Subagyo, Pangestu dan Djarwanto. 2005. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE
- Suni, Septima. 1999. Analisis Pajak Daerah Dalam Penerimaan Daerah. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Tim Penyusun Panduan Penulisan dan Ujian Skripsi. 2007. *Panduan Penulisan dan Ujian Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2004. *Tentang Pemerintahan Daerah*. Bandung: Citra Umbara
- Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 *Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Pemerintah Daerah*. Bandung: Citra Umbara

LAMPIRAN

**LAPORAN REALISASI PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH,
BAGI HASIL PAJAK DAN BUKAN PAJAK BINA PENDAPATAN
BAGIAN KEUANGAN SETDA KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN 2002**

AYAT	URAIAN	TARGET	REALISASI
1.2	Pendapatan Asli Daerah	11.263.593.369	13.397.457.070
1.2.1	Pajak Daerah	1.559.658.159	1.892.344.797
1.2.2	Retribusi Daerah	8.898.690.350	7.581.611.978
1.2.3	Bagian laba BUMD	7.983.694.864	1.163.801.254
1.2.4	Lain-lain PAD yang sah	821.650.000	2.759.699.041

**LAPORAN REALISASI PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH,
BAGI HASIL PAJAK DAN BUKAN PAJAK BINA PENDAPATAN
BAGIAN KEUANGAN SETDA KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN 2003**

AYAT	URAIAN	TARGET	REALISASI
1.2	Pendapatan Asli Daerah	15.823.807.519	18.855.089.498
1.2.1	Pajak Daerah	1.922.408.159	3.023.328.424
1.2.2	Retribusi Daerah	10.732.109.360	9.906.187.522
1.2.3	Laba usaha daerah yang sah	848.750.000	875.201.686
1.2.4	Lain-lain PAD yang sah	2.320.540.000	5.050.371.866

**LAPORAN REALISASI PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH,
BAGI HASIL PAJAK DAN BUKAN PAJAK BINA PENDAPATAN
BAGIAN KEUANGAN SETDA KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN 2004**

AYAT	URAIAN	TARGET	REALISASI
1.2	Pendapatan Asli Daerah	22.693.952.000	18.924.063.780
1.2.1	Pajak Daerah	2.663.052.000	2.776.741.439
1.2.2	Retribusi Daerah	7.980.200.000	8.033.580.981
1.2.3	Laba usaha daerah yang sah	9.050.500.000	1.343.440.441
1.2.4	Lain-lain PAD yang sah	3.000.200.000	6.770.300.920

**LAPORAN REALISASI PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH,
BAGI HASIL PAJAK DAN BUKAN PAJAK BINA PENDAPATAN
BAGIAN KEUANGAN SETDA KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN 2005**

AYAT	URAIAN	TARGET	REALISASI
1.2	Pendapatan Asli Daerah	24.354.992.490	23.829.596.887
1.2.1	Pajak Daerah	2.746.350.000	2.596.993.767
1.2.2	Retribusi Daerah	15.589.483.160	15.927.476.733
1.2.3	Laba usaha daerah yang sah	1.595.118.890	1.407.398.588
1.2.4	Lain-lain PAD yang sah	4.424.040.440	3.897.727.799

**LAPORAN REALISASI PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH,
BAGI HASIL PAJAK DAN BUKAN PAJAK BINA PENDAPATAN
BAGIAN KEUANGAN SETDA KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN 2006**

AYAT	URAIAN	TARGET	REALISASI
1.2	Pendapatan Asli Daerah	30.235.598.650	31.015.347.759
1.2.1	Pajak Daerah	2.935.859.750	3.358.899.358
1.2.2	Retribusi Daerah	18.545.480.010	17.717.471.072
1.2.3	Laba usaha daerah yang sah	1.595.118.890	1.608.195.214
1.2.4	Lain-lain PAD yang sah	7.159.140.000	8.330.782.114

**LAPORAN REALISASI PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH,
BAGI HASIL PAJAK DAN BUKAN PAJAK BINA PENDAPATAN
BAGIAN KEUANGAN SETDA KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN 2007**

AYAT	URAIAN	TARGET	REALISASI
1.2	Pendapatan Asli Daerah	22.228.567.310	28.413.432.214
1.2.1	Pajak Daerah	3.973.859.750	5.105.382.324
1.2.2	Retribusi Daerah	13.913.425.560	15.083.097.315
1.2.3	Laba usaha daerah yang sah	1.700.000.000	2.401.288.012
1.2.4	Lain-lain PAD yang sah	2.643.882.000	5.823.664.562



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 993

Membaca Surat : Dekan Fak. Ekonomi-USD Yk Nomor : 31/Kaprodi Akt/227/II/2008
Tanggal : 21 Februari 2008 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : **WHITANINGSIH** No. Mhs./NIM : 032114119
Alamat Instansi : **Mrican Tromol Pos 29 Yogyakarta**
Judul : **ANALISIS KONTRIBUSI REALISASI PAJAK DAERAH TERHADAP REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH**

Lokasi : Kabupaten GunungKidul
Waktunya : Mulai tanggal 29 Februari 2008 s/d 29 Mei 2008

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Bupati GunungKidul c.q Ka. Bappeda;
3. Ka. EPKD Provinsi DIY;
4. Dekan Fak. Ekonomi-USD Yk;
5. Yang Bersangkutan/

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 29 Februari 2008

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROVINSI DIY





PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Alamat : Jalan Brigjen Kafamso No. 1 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 073/KPPTSP/III/2008

Membaca Surat : Surat dari BAPEDA Propinsi DIY Nomor: 070 / 993 tanggal 29 Februari 2008, Perihal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan kepada :
Nama : WHITANINGSIH No. Mhs : 032114119
Fakultas/Instansi : Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
Alamat Instansi : Mrican Tromol Pos 29, Yogyakarta
Alamat Rumah : Selang, Wonosari, Gunungkidul.
Keperluan : Ijin Penelitian untuk penyusunan Skripsi dengan judul :
"ANALISIS KONTRIBUSI REALISASI PAJAK DAERAH TERHADAP REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH"

Lokasi Penelitian : BPKKD Kab. Gunungkidul
Dosen / Pembimbing : Drs. YP. Supardiyono, M. Si., Akt.
Waktunya : Mulai tanggal : 28 Maret s/d 28 Juni 2008
Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Gunungkidul).
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

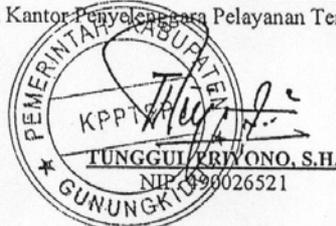
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat memberi Bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal : 28 Maret 2008

An. BUPATI GUNUNGKIDUL

Kepala Kantor Penyelenggara Pelayanan Terpadu Satu Pintu

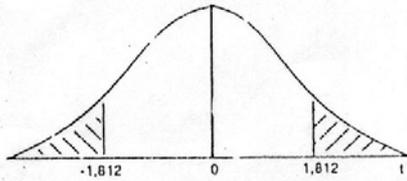


Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Bapak Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kabupaten Gunungkidul;
3. Kepala BPKKD, Kab. Gunungkidul;

TABEL DISTRIBUSI NILAI T

Tabel titik persentasi distribusi nilai t



Bagi d f = 10 derajat bebas

$P(t > 1.812) = 0,05$
 $P(t < -1.812) = 0,05$

d.f. \ α	.25	.20	.15	.10	.05	.025	.010	.005	.0005
1	1,000	1,376	1,963	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	,816	1,061	1,386	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	,765	,978	1,250	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	,741	,941	1,190	1,533	2,132	2,776	3,747	4,804	8,610
5	,727	,920	1,156	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	,718	,906	1,134	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	,711	,896	1,119	1,415	1,895	2,365	2,993	3,499	5,405
8	,706	,889	1,108	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	,703	,883	1,100	1,383	1,833	2,262	2,821	3,230	4,781
10	,700	,879	1,093	1,371	1,812	2,228	2,764	3,166	4,587
11	,697	,876	1,088	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	,695	,873	1,083	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	,694	,870	1,079	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	,692	,868	1,076	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	,691	,866	1,074	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	,690	,865	1,071	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	,689	,863	1,069	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	,688	,862	1,067	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	,688	,861	1,066	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	,687	,860	1,064	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	,686	,859	1,063	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	,686	,858	1,061	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	,685	,858	1,060	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	,685	,857	1,059	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	,684	,855	1,058	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,732
26	,684	,856	1,058	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	,684	,855	1,057	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	,683	,855	1,056	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,674
29	,683	,854	1,055	1,311	1,699	2,045	2,462	2,755	3,659
30	,683	,854	1,055	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	,681	,851	1,050	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	,679	,845	1,046	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	,677	,843	1,041	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
∞	,674	,842	1,036	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

Sumber: Fisher and Yates, *Statistical Tables for Biological, Agricultural, and Medical Research*. Table II. Izin Penerbit Oliver and Boyd, Ltd. Edinburgh, England.